



Analisis Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan terhadap Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007

Putri Rizqiyah Rahmawati¹, Nushrotul Hasanah Rahmawati², Fadilah Nur Sugiyanto³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Email: putririzqiyah@staff.uinsaid.ac.id¹, nushrotul.hasanah@staff.uinsaid.ac.id²,

fadilahnur.sugiyanto@staff.uinsaid.ac.id³

DOI: 10.38073/nidhomiyyah.v5i1.1198

Received: November 2023

Accepted: November 2023

Published: December 2023

Abstract :

This research wants to know about the relevance of the vision, mission and goals of education at MI Muhammadiyah PK Sindon 1 to Permendiknas no. 19 of 2007 as an indicator. Choosing this MI because there is implicitly a lack of synchrony between its Vision and Mission so it is interesting to research further. This research is descriptive in nature, namely research that interprets the relevance of the vision, mission and educational objectives of MI Muhammadiyah PK Sindon 1. The data obtained used qualitative research, data collection techniques were carried out through observation and interviews as well as literature study. The results of the analysis are basically as follows: there are several points in the Vision, Mission and Educational Goals that are not in accordance with the Indicators of Minister of National Education Regulation No. 19 of 2007, as well as the irrelevance of the Vision, Mission and Educational Goals themselves. With this research, it is hoped that there will be improvements to the Vision, Mission and Goals of Education in order to achieve the overall National Education goals.

Keywords: *Vision, Mission, Educating Goals, MI Muhammadiyah PK Sindon 1*

Abstrak :

Penelitian ini ingin mengetahui mengenai relevansi antara visi, misi, dan tujuan Pendidikan di MI Muhammadiyah PK Sindon 1 terhadap Permendiknas no 19 tahun 2007 sebagai indikator. Memilih MI ini karena secara tersirat terdapat ketidaksinkronan antara Visi dan Misi yang dimiliki sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut. Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang mengartikan bagaimana relevansi visi, misi, dan tujuan Pendidikan MI Muhammadiyah PK Sindon 1. Data yang diperoleh menggunakan penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara serta studi pustaka. Hasil analisis pada dasarnya sebagai berikut : terdapat beberapa poin pada Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan yang tidak sesuai dengan Indikator Permendiknas no 19 tahun 2007, begitu pula terdapat ketidakrelevannya antara Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan itu sendiri. Dengan adanya penelitian ini diharapkan adanya perbaikan pada Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan agar tercapai tujuan Pendidikan Nasional secara keseluruhan.

Kata Kunci: *Visi, Misi, Tujuan Pendidikan, MI Muhammadiyah PK Sindon 1.*

PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia yang berkualitas menjadi tonggak kemajuan peradaban suatu bangsa. Tentu saja sumber daya manusia yang berkualitas tidak serta merta didapat begitu saja, terdapat peran negara yang menjadikan Tentu saja sumber daya manusia yang berkualitas tidak serta merta didapat begitu saja, terdapat peran negara yang menjadikan pendidikan sebagai penentu keberhasilan kemajuan suatu bangsa ¹. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa “Sistem Pendidikan Nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal nasional dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan”².

Pendidikan yang menghasilkan masyarakat berkualitas haruslah tersusun dari berbagai karakteristik dan keunikan yang ada pada masyarakat tersebut seperti letak geografis, potensi sumber daya yang dimiliki, sarana dan prasarana, kondisi sosial budaya yang dihadapi, dan keberagaman lainnya yang terdapat pada setiap daerah tempat masyarakat tersebut tinggal. Harapannya dengan Pendidikan yang merata di setiap daerah, masyarakat bisa terampil dalam menghadapi berbagai problem dan tantangan yang ada di masa depan. Untuk memenuhi harapan tersebut, diperlukan adanya kurikulum dalam lembaga Pendidikan sebagai tongkat Pendidikan agar dapat dikembangkan dan diterapkan secara langsung dalam lembaga Pendidikan tersebut.

Seperti yang telah disebutkan di atas mengenai lembaga Pendidikan yang mengemban misi untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional, sekolah harus mengenali perannya sebagai lembaga Pendidikan yang mana sekolah harus dikelola dengan baik untuk mencapai tujuan Pendidikan yang dirumuskan secara optimal ³. Adanya kegiatan manajemen dalam badan Lembaga Pendidikan diperlukan untuk memudahkan penentuan arah kebijakan serta target yang harus dipenuhi dan dicapai secara efektif dan efisien. Selain itu perlunya perencanaan strategis yang terarah akan memudahkan pencapaian target manajemen yang sudah ditentukan sebelumnya.

Perencanaan strategis merupakan landasan bagi sekolah dalam melaksanakan proses Pendidikan. Komponen dalam perencanaan strategis setidaknya terdiri dari visi, misi, prinsip dan tujuan. Perumusan tersebut harus

¹ F N A Kurniawati, “Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia dan Solusi,” *AoEJ: Academy of Education Journal*, vol. 13, 2022.

² (Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003)

³ Hafizin Herman, “Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan,” *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 01 (January 25, 2022): 67, <https://doi.org/10.30868/im.v5i01.2024>.

dilakukan oleh pengelola sekolah, agar memiliki arah kebijakan yang sesuai serta mendukung pencapaian tujuan yang diharapkan. Perumusan Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan telah diatur melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 19 tahun 2007 mengenai standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, sehingga diharapkan satuan Pendidikan Dasar dan Menengah bisa menyusun Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan dengan baik dan benar ⁴.

Namun melalui observasi awal di MI Muhammadiyah PK Sindon 1 terdapat temuan tidak relevannya rumusan Visi dengan Misi serta Tujuan Pendidikan yang kemudian berimplikasi kepada program-program Pendidikan yang dirancang di sekolah tersebut. Sedangkan menurut paparan di atas mengenai pentingnya perencanaan strategis yang sinkron akan sangat berperan besar dalam kesuksesan lembaga Pendidikan mencapai target yang telah ditentukan sebelumnya. Berdasarkan temuan tersebut, penulis ini melakukan analisis menyeluruh mengenai Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan di MI Muhammadiyah PK Sindon 1 dengan acuan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 19 Tahun 2007.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Dimana penelitian ini menggunakan teknik penelitian berupa observasi, wawancara, dan catatan lapangan. Penelitian ini bermula dari observasi awal terhadap dokumen visi, misi, dan tujuan Pendidikan MI Muhammadiyah PK Sindon 1, kemudian dilakukan wawancara dengan narasumber. Setelah itu dilakukan analisis visi, misi, dan tujuan Pendidikan dengan dokumen Permendiknas no 19 tahun 2007. Lokasi penelitian dilakukan di MI Muhammadiyah PK Sindon 1 Boyolali. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara yang bertujuan untuk mendapatkan paparan Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan serta dokumentasi untuk membandingkan hasil analisis wawancara dengan dokumen yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang didapat oleh peneliti dan juga wawancara yang telah dilakukan dengan narasumber terkait dapat dilihat bahwa:

Tabel 1: Analisis Visi MI Muhammadiyah PK Sindon 1 terhadap Permendiknas No 19 tahun 2007

	MI Muhammadiyah PK Sindon 1	Indikator berdasarkan Permendiknas No 19 Tahun 2007	Keterkaitan Visi dengan Indikator
--	------------------------------------	--	--

⁴ “Permen No 19 Tahun 2017,” n.d.

Visi	Terciptanya generasi Islam yang beriman dan bertaqwa dan berwawasan ilmu pengetahuan dan berwawasan teknologi	1. Dijadikan sebagai cita-cita bersama warga sekolah / madrasah dan segenap pihak yang berkepentingan pada masa yang akan datang	Sesuai
		2. Mampu memberikan inspirasi, motivasi, dan kekuatan pada warga sekolah/madrasah dan segenap pihak yang berkepentingan	Sesuai
		3. Dirumuskan berdasar masukan dari berbagai warga sekolah/madrasah dan pihak-pihak yang berkepentingan, selaras dengan visi institusi di atasnya serta visi Pendidikan Nasional	Sesuai
		4. Disosialisasikan kepada warga sekolah/madrasah dan segenap pihak yang berkepentingan	Sesuai
		5. Ditinjau dan dirumuskan kembali secara berkala sesuai dengan perkembangan dan tantangan di masyarakat	Tidak sesuai

Sebagaimana yang dinyatakan oleh ⁵ : Visi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan cita-cita atau impian sebuah organisasi atau Perusahaan yang ingin dicapai di masa depan. Visi MI Muhammadiyah PK Sindon 1 memuat cita-cita dan impian yang ingin dicapai oleh sekolah untuk peserta didiknya. Visi hendaknya bisa mengilhami, memberikan ruh, dan memberikan semangat kepada seluruh anggota organisasi. Visi juga diharapkan bisa menjadi patokan untuk menentukan kebijakan yang diambil agar arahnya sejalan dengan yang telah ditentukan di awal. MI Muhammadiyah PK Sindon 1 memiliki cita-cita untuk membentuk generasi islam yang beriman dan bertaqwa dan berwawasan

⁵ Mudrajad Kuncoro, *Ekonomi Pembangunan : Teori, Masalah, Dan Kebijakan* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2006).

ilmu pengetahuan dan berwawasan teknologi. Cita-cita ini diwujudkan melalui kebijakan yang diambil dan program yang dihasilkan melalui pemangku kebijakan, selain itu warga sekolah juga turut serta sesuai peran masing-masing pada setiap kegiatan dan upaya dalam rangka perwujudan pencapaian visi yang telah ditentukan di awal. Bisa dikatakan bahwa Visi MI Muhammadiyah PK Sindon 1 telah sesuai dengan indikator poin pertama dan kedua pada Permendiknas no 19 tahun 2007.

Sementara itu ⁶ menyatakan visi yang baik memiliki beberapa kriteria sebagai berikut : menyatakan cita-cita atau keinginan organisasi di masa depan; singkat, jelas, fokus, dan merupakan *standart of excellence*; realistis dan sesuai dengan kompetensi organisasi; atraktif dan mampu menginspirasi komitmen serta antusiasme; mudah diingat dan dimengerti seluruh karyawan serta mengesankan bagi pihak yang berkepentingan; dan dapat ditelusuri tingkat pencapaiannya. Jika dikomparasikan mengenai pernyataan di atas dengan visi yang dimiliki MI Muhammadiyah PK Sindon 1 maka bisa dilihat bahwa visi sekolah sebagian besar telah sesuai, namun dalam poin atraktif dan mengesankan pihak yang berkepentingan belum terlihat. Hal ini dikarenakan menurut penulis terdapat ke-tidak efisienan pada penggunaan kata hubung “dan” pada penulisan visi. Kesalahan ini menjadikan visi sekolah terdengar tidak *compact* walaupun pendengar akan paham mengenai arah tujuan dari visi yang dimaksud.

MI Muhammadiyah PK Sindon 1 berdiri sejak tahun 1977 dan berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber menyatakan bahwa perumusan dan penggunaan visi dimulai sejak tahun itu pula. Perumusan visi dilakukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan pada saat pembangunan awal madrasah tersebut. Sejauh ini belum terdapat pembaharuan pada visi madrasah, sedangkan menurut Permendiknas no 19 tahun 2007 visi hendaknya mengalami pembaruan dan perumusan secara berkala disesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan jaman. Walaupun dari hasil wawancara didapatkan informasi bahwasannya telah ada masukkan dari Pengawas pada saat kegiatan Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PKKM) Agustus 2023 yang lalu untuk merubah visi dengan cara memasukkan empat komponen yakni kognitif, afektif, psikomotorik dan religi dalam visi madrasah. Namun masukkan ini belum mendapatkan tindak lanjut oleh pihak-pihak terkait di MI Muhammadiyah PK Sindon 1.

MI Muhammadiyah PK Sindon 1 melakukan sosialisasi visi madrasah pada awal tahun ajaran kepada wali murid dalam kegiatan yang dikenal dengan *Awwalussannah*. Kegiatan sosialisasi ini mendapatkan tanggapan yang baik serta wali murid bersedia untuk bersinergi dengan madrasah dalam rangka

⁶ Muh Minan, “Praktik Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru Perspektif Al-Qur’an,” vol. 1, 2019.

mewujudkan visi yang telah ditetapkan.

Kemudian berkaitan dengan misi, misi adalah untuk menyempurnakan visi dalam bentuk tugas, komitmen, dan rencana aksi yang dijadikan sebagai arah untuk terwujudnya visi. Dalam arti lain, misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dilakukan lembaga untuk mewujudkan visinya. Misi juga merupakan suatu yang konkrit untuk dituju dan juga dapat memberikan gambaran tentang bagaimana mencapai visi tersebut. Misi adalah kegiatan yang harus dilakukan oleh sekolah/madrasah atau apa yang harus menjalankan fungsi untuk mencapai visi yang ditetapkan⁷. Misi juga dapat diartikan sebagai langkah atau kegiatan yang strategis dan efektif untuk mencapai visi yang telah ditetapkan⁸. Pernyataan misi berkaitan erat dengan visi dan memberikan arah yang jelas baik untuk masa kini maupun masa depan⁹. Pernyataan misi sekarang menjadi bagian penting dari pendidikan. Perlu juga ditegaskan bahwa misi perlu ditransformasikan menjadi langkah-langkah kunci yang diperlukan untuk menangkap peluang di dalam institusi yang sejalan dengan visi yang telah ditetapkan.

Dari definisi yang berbeda tersebut, misi dapat dipahami sebagai pernyataan yang melibatkan penciptaan visi yang telah ditetapkan sebelumnya. Singkatnya, misi adalah kegiatan yang berisi instruksi atau langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mencapai visi. Jika dikaitkan dengan kewajiban suatu lembaga, dapat dipahami sebagai pernyataan yang memuat kegiatan atau langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai visi lembaga tersebut¹⁰.

Tabel 2. Analisis Visi MI Muhammadiyah PK Sindon 1 terhadap Permendiknas No 19 tahun 2007

	MI Muhammadiyah PK Sindon 1	Indikator berdasarkan Permendiknas No 19 Tahun 2007	Keterkaitan Misi dengan Indikator
Misi	1. Menyelenggarakan Pendidikan berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik 2. Mewujudkan pembentukan	1. Memberikan arah dalam mewujudkan visi sekolah/madrasah sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional	Secara garis besar, 4 Misi mendukung tercapainya tujuan Pendidikan Nasional, namun tidak semua poin dalam Misi tersebut merupakan

⁷ Imam Machali and Ara Hidayat, *The Handbook of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia* (Jakarta: Prenadamedia, 2016).

⁸ A Zahroh, *Total Quality Management: Teori dan Praktik Manajemen untuk Mendongkrak Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014).

⁹ Edward Sallis, *Total Quality Management in Education Manajemen Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2012).

¹⁰ Sutrisno Purnomo, "Pengembangan Sasaran, Visi, dan Misi Hubungan Masyarakat di Lembaga Pendidikan Berbasis Kepuasan Pelanggan," *Jurnal Kependidikan* III, no. 2 (2015): 52–69.

<p>karakter Islami yang mampu mengaktualitas diri dalam Masyarakat</p> <p>3. Meningkatkan pengetahuan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel</p> <p>4. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga Pendidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan</p>		<i>breakdown</i> dari Visi Madrasah yang telah dibuat
	2. Merupakan tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu	Sesuai
	3. Menjadi dasar program pokok sekolah/madrasah	Poin 1 dan 2 dalam Misi menjadi dasar program sekolah, hal ini dapat terlihat dalam Tujuan Pendidikan yang dibuat oleh Madrasah, namun poin 3 dan 4 tidak menjadi dasar program sekolah
	4. Menekankan pada kualitas layanan peserta didik dan mutu lulusan yang diharapkan oleh sekolah/madrasah	Sesuai
	5. Memuat pernyataan umum dan khusus yang berkaitan dengan program sekolah/madrasah	Sesuai
	6. Memberikan keluwesan dan ruang gerak pengembangan kegiatan satuan-satuan unit sekolah/madrasah yang terlibat	Tidak sesuai Belum terlihat mengenai pemberian keluwesan dan ruang gerak pengembangan kegiatan satuan-satuan unit yang terlibat dalam Misi yang tercantum
	7. Dirumuskan berdasarkan masukan dari segenap pihak yang berkepentingan termasuk komite sekolah/madrasah dan diputuskan oleh rapat dewan pendidik yang	Sesuai Perumusan Misi dilakukan oleh berbagai pihak yang berkepentingan dalam masa awal pembangunan MI

		dipimpin oleh kepala sekolah/madrasah	Muhammadiyah PK Sindon 1
		8. Disosialisasikan kepada warga sekolah/madrasah dan segenap pihak yang berkepentingan	Sesuai Sosialisasi mengenai Misi sekolah dilakukan setiap awal tahun ajaran baru atau yang biasa disebut dengan <i>awalusannah</i>
		9. Ditinjau dan dirumuskan kembali secara berkala sesuai dengan perkembangan dan tantangan di masyarakat	Tidak sesuai Sampai saat ini cenderung belum terjadi peninjauan dan perumusan kembali Misi sejak dirumuskan

Terdapat empat poin misi yang diusung MI Muhammadiyah PK 1 Sindon. Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwasannya idealnya Misi merupakan instruksi dari Visi yang telah disusun di awal. Keterhubungan antara Visi dengan Misi bersifat mutlak. Selain itu terdapat beberapa indikator yang berfungsi sebagai penilai apakah Misi yang diusung sudah baik dan selaras dengan Visi yang telah dibuat.

Jika dilihat dari keterkaitan indikator pertama Permendiknas no 19 tahun 2007, poin pertama dan kedua Misi MI Muhammadiyah PK Sindon 1 dapat dikatakan sesuai dengan Visi yang dibuat. Sebagaimana Visi menginginkan tercetaknya generasi Islam yang beriman dan bertaqwa dan berwawasan ilmu pengetahuan dan berwawasan teknologi. Walaupun masih ada poin dalam Visi yang belum terbreakdown yakni mengenai poin peserta didik yang berwawasan teknologi. Belum terlihat usaha spesifik yang akan dilakukan oleh pihak Madrasah dalam rangka pemenuhan wawasan teknologi pada peserta didik. Poin pertama dan kedua Misi lebih menggambarkan pada upaya pembentukan *output* yang beriman, bertaqwa, dan berwawasan ilmu pengetahuan.

Sedangkan pada poin ketiga dan keempat memang bisa dikatakan memiliki kesesuaian dengan indikator kedua. Karena sasaran pada poin ketiga dan keempat terdapat upaya dari tenaga kependidikan untuk membantu penyelenggaraan Pendidikan yang sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional. Sehingga secara keseluruhan terdapat keterkaitan antara indikator pertama dengan empat poin Misi MI Muhammadiyah PK Sindon 1.

Selanjutnya untuk indikator kedua, empat poin Misi belum menggambarkan secara eksplisit pada jangka waktu yang dimaksud. Namun

secara implisit dapat dilihat bahwa dari empat poin tersebut merupakan target capaian yang ditetapkan oleh MI Muhammadiyah PK Sindon 1 dan tentu menjadi harapan besar dalam ketercapaian target tersebut.

Untuk indikator ketiga mengenai keberlanjutan Misi menjadi dasar program sekolah, hal ini juga bisa dilihat melalui Tujuan Pendidikan yang diusung oleh MI Muhammadiyah PK Sindon 1. Dalam Tujuan Pendidikan terlihat hanya poin 1 dan 2 yang menjadi dasar program bagi sekolah/madrasah. Sedangkan untuk poin 3 dan 4 tidak terlihat adanya keberlanjutan untuk menjadi dasar program bagi sekolah/madrasah. Sehingga terdapat catatan khusus untuk keterkaitan antara indikator 3 dengan empat poin misi karena hanya 50% dari misi menjadi dasar program sekolah/madrasah. Hal ini tidak begitu jauh berbeda dengan Indikator 5 yang juga membahas mengenai keterhubungan Misi dengan dasar program bagi sekolah / madrasah. Dua indikator ini akan dibahas lebih mendalam pada sub bab pembahasan mengenai Tujuan Pendidikan Sekolah/Madrasah, karena nanti akan terlihat apakah Misi menjadi dasar program Sekolah/Madrasah.

Indikator keempat membahas mengenai isi Misi yang menekankan kepada layanan peserta didik dan kualitas *output* yang diharapkan oleh MI Muhammadiyah PK Sindon 1. Keterkaitan indikator ke empat ini terlihat sangat jelas pada 4 poin Misi. Karena semua poin tersebut memberikan penekanan terhadap layanan peserta didik yang tergambar pada poin 3 dan 4, kemudian untuk poin 1 dan 2 menggambarkan pada kualitas lulusan yang diharapkan. Sehingga bisa dikatakan untuk indikator keempat ini memiliki kesesuaian dengan Misi MI Muhammadiyah PK Sindon 1.

Indikator keenam yang merupakan indikator terakhir yang menyorot langsung mengenai substansi Misi. Pada indikator keenam ini terlihat belum adanya kesesuaian dengan empat poin Misi yang dimiliki oleh MI Muhammadiyah PK Sindon 1. Karena dari empat poin tersebut belum ada poin yang membahas khusus mengenai pemberian keluwesan pengembangan kegiatan pada satuan-satuan unit sekolah/madrasah yang terlibat.

Dari pembahasan di atas, antara misi MI Muhammadiyah PK Sindon 1 dengan indikator permendiknas no 19 tahun 2007 masih terdapat beberapa indikator yang tidak atau belum sesuai dengan Misi yang ada. Adapun hal yang perlu dipertimbangkan dalam menyusun Misi antara lain:

- a. Pernyataan misi sekolah harus menunjukkan secara jelas mengenai apa yang hendak dicapai oleh sekolah
- b. Rumusan misi sekolah selalu dalam bentuk kalimat yang menunjukkan "tindakan" dan bukan kalimat yang menunjukkan "keadaan" sebagaimana rumusan visi
- c. Satu indikator visi dapat dirumuskan lebih dari satu rumusan misi.

Antara indikator visi dengan rumusan misi harus ada keterkaitan atau terdapat benang merahnya secara jelas

- d. Misi sekolah menggambarkan tentang produk atau pelayanan yang akan diberikan kepada masyarakat (siswa)
- e. Kualitas produk atau layanan yang ditawarkan harus memiliki daya saing yang tinggi, namun disesuaikan dengan kondisi sekolah ¹¹.

Pada dasarnya, Misi adalah cara untuk mencapai tujuan akademik yang membantu Masyarakat dan bangsa dalam kehidupan spiritual negara. Misi seharusnya bisa menggambarkan identitas organisasi, produk yang akan dicipta, pasar yang akan dituju, dan metodologi serta teknologi yang akan digunakan. Misi biasanya mencerminkan nilai dan prioritas keputusan strategis dan menguraikan visi dan arah organisasi di masa depan. Pernyataan misi tujuannya adalah memastikan perilaku yang direncanakan dengan mengikuti pedoman misi serta menjelaskan tujuan keberadaan dan bisnis secara keseluruhan kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Ketika merumuskan misi biasanya merupakan proses yang melelahkan dan sering menjadi perdebatan di antara pemimpin sekolah. Sesuai dengan indikator ketujuh yang menyoroti mengenai penyusunan misi yang disusun berdasarkan masukan dari segenap pihak yang berkepentingan. Penyusunan Misi MI Muhammadiyah PK Sindon 1 dilakukan berdasarkan masukan dari segenap stakeholder yang terlibat pada awal pembangunan sekolah ini. Sehingga bisa dikatakan indikator ketujuh ini memiliki kesesuaian dengan teknis penyusunan misi di MI Muhammadiyah PK Sindon 1.

Setelah Misi selesai disusun dan implementasinya bisa memadai dan maksimal diperlukan adanya sosialisasi kepada pihak masyarakat atau dalam hal ini adalah wali dari peserta didik. Hal ini sejalan dengan indikator kedelapan yang mana diharapkan adanya kegiatan sosialisasi Misi kepada seluruh warga sekolah/madrasah. Kegiatan ini dimaksudkan agar seluruh elemen warga sekolah/madrasah mengetahui dan memahami serta bisa membantu pengaplikasian misi agar perwujudan visi dan misi yang telah dibuat dapat maksimal. MI Muhammadiyah PK Sindon 1 melakukan sosialisasi mengenai Misi kepada seluruh warga sekolah tiap awal tahun pelajaran atau yang lebih dikenal dengan kegiatan awwalusannah.

Indikator terakhir dari Permendiknas no 19 tahun 2007 adalah adanya peninjauan dan perumusan kembali terhadap Misi secara berkala disesuaikan dengan tantangan Pendidikan pada saat itu. Misi yang dibuat 10 tahun lalu tentunya berbeda dengan tantangan serta tuntutan dunia Pendidikan saat ini. Bisa saja Misi yang dibuat 10 tahun lalu sudah tidak bisa menciptakan output

¹¹ A Calam and A Qurniati, "Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan," *Jurnal Ilmiah Sainik* 15, no. 1 (2016).

yang diharapkan oleh dunia Pendidikan sekarang, terutama di era disrupsi seperti ini. Namun, sayangnya MI Muhammadiyah PK Sindon 1 hingga saat ini belum melakukan peninjauan dan perumusan kembali terhadap Misi yang telah dibentuk sejak masa pendirian sekolah tersebut yakni di tahun 1977.

Tujuan Pendidikan

Tujuan adalah deskripsi dari pernyataan misi. Oleh karena itu, tujuan adalah salah satu yang dicapai atau dihasilkan dalam jangka yang tertentu. Penetapan tujuan Pendidikan umumnya didasarkan pada faktor-faktor kunci sukses yang dilakukan setelah visi dan misi ditetapkan. Tujuan tidak harus ditentukan secara kuantitatif, tetapi menurut Akdon harus dapat menunjukkan kondisi yang akan dicapai di masa yang akan datang. Tujuan Pendidikan akan memandu dalam mengembangkan tujuan, kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka mencapai misi. Oleh karena itu, tujuan harus mampu memberikan landasan yang kokoh bagi penetapan indikator¹².

Tabel 3. Analisis Tujuan Pendidikan MI Muhammadiyah PK Sindon 1 terhadap Permendiknas no 19 tahun 2007

	MI Muhammadiyah PK Sindon 1	Indikator berdasarkan Permendiknas No 19 Tahun 2007	Keterkaitan Tujuan Pendidikan dengan Indikator
Tujuan Pendidikan	1. Mengoptimalkan proses pembelajaran menggunakan pendekatan aktif (PAKEM)	1. Menggambarkan tingkat kualitas yang perlu dicapai dalam jangka menengah (empat tahunan)	Sesuai
	2. Mengembangkan potensi akademik, minat, dan bakat siswa melalui layanan bimbingan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler	2. Mengacu pada visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional serta relevan dengan kebutuhan Masyarakat	Tidak Sesuai Secara garis besar tujuan pendidikan ini tidak dikembangkan dari Misi yang sudah dibuat di awal
	3. Membiasakan perilaku Islami di lingkungan madrasah	3. Mengacu pada standar kompetensi lulusan yang sudah ditetapkan oleh sekolah/madrasah dan pemerintah	Sesuai

¹² Fadillah Windaningrum, "Analisis Relevansi Visi, Misi, Tujuan, dan Kurikulum Antara SMKN 1 Kedawang Sragen dan SMK N 1 Bawen Semarang," *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 17, 2019.

	4. Meningkatkan prestasi akademik dengan nilai rata-rata 7.5	4. Mengakomodasi masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan termasuk komite sekolah/madrasah dan diputuskan oleh rapat dewan pendidik yang dipimpin oleh kepala sekolah/madrasah	Sesuai
	5. Meningkatkan prestasi akademik siswa di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi	5. Disosialisasikan kepada warga sekolah/madrasah dan segenap pihak yang berkepentingan	Sesuai

Membahas mengenai Tujuan Pendidikan di MI Muhammadiyah PK Sindon 1 terdapat lima poin yang dijadikan sasaran atau target yang akan dituju oleh Madrasah dalam mencetak peserta didik serta lulusannya. Jika dikaitkan antara lima poin tersebut dengan indikator pertama terdapat kesesuaian karena bisa dilihat dalam lima poin Tujuan Pendidikan yang diusung MI Muhammadiyah PK Sindon 1 ada kualitas yang ingin dicapai oleh Madrasah dalam jangka waktu tertentu yakni dalam waktu 4 tahun ke depan.

Namun untuk Indikator kedua terdapat ketidaksesuaian dalam penyusunan Tujuan Pendidikan yang seharusnya mengacu pada Visi dan Misi yang telah dibuat sebelumnya. Dapat dilihat kembali jika terdapat empat poin Misi namun dari keempatnya tidak semua diturunkan menjadi Tujuan Pendidikan bagi MI Muhammadiyah PK Sindon 1. Terutama poin 3 dan 4 pada Misi tidak terlihat diturunkan menjadi Tujuan Pendidikan, poin 3 dan 4 Misi menghilang dalam Tujuan Pendidikan MI Muhammadiyah PK Sindon 1.

Begitu pula pada Visi yang telah dibuat di awal. Dalam aspek pembentukan generasi beriman dan bertakwa serta memiliki wawasan ilmu pengetahuan sejak awal memang diturunkan baik dalam Misi maupun Tujuan Pendidikan. Namun untuk aspek wawasan teknologi yang sedari awal memang tidak diturunkan pada Misi, kali ini pada Tujuan Pendidikan pun tidak terlihat. Sehingga bisa dikatakan aspek wawasan teknologi hanya menjadi pajangan Visi dan tidak terdapat tindak lanjut dari MI Muhammadiyah PK Sindon 1.

Tidak jauh berbeda dengan Visi dan Misi, Tujuan Pendidikan juga disusun berdasarkan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan di

sekolah seperti yang disebutkan pada indikator 4. Hal ini memiliki kesesuaian dengan temuan yang ada pada MI Muhammadiyah PK Sindon 1, dimana penyusunan Tujuan Pendidikan dilakukan oleh *stakeholder* yang berkepentingan. Masukan dari berbagai pihak ini kemudian diakomodir oleh MI Muhammadiyah PK Sindon 1 dan selanjutnya diwujudkan menjadi Tujuan Pendidikan yang akan dicapai bersama oleh MI Muhammadiyah PK Sindon 1.

Untuk sosialisasi pada indikator 5, seperti halnya Visi dan Misi, Tujuan Pendidikan MI Muhammadiyah PK Sindon 1 disosialisasikan setiap awal tahun ajaran pada sebuah kegiatan yang dikenal dengan *awwalussannah*. Melalui kegiatan ini diharapkan seluruh warga sekolah serta wali peserta didik mengerti dan memahami arah tujuan serta target yang hendak dicapai oleh MI Muhammadiyah PK Sindon 1. Setelah itu adanya dukungan dari segala pihak yang telah mengerti dan memahami bisa menjadi faktor kuat dalam kesuksesan pencapaian Tujuan Pendidikan yang telah ditetapkan bersama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan di MI Muhammadiyah PK Sindon 1 terhadap Permendiknas no 19 Tahun 2007 maka dapat disimpulkan bahwa pada Visi MI Muhammadiyah PK Sindon 1 terdapat 5 indikator yang sesuai dari total 6 indikator yang ditetapkan oleh Permendiknas. Kemudian untuk Misi MI Muhammadiyah PK Sindon 1 terdapat 5 indikator yang sesuai dari total 9 indikator, hal ini merupakan temuan dan diharapkan adanya evaluasi pada Misi MI Muhammadiyah PK Sindon 1 agar kedepannya Misi yang diusung lebih sinkron dengan Visi yang telah ditetapkan sebelumnya. Terakhir, untuk Tujuan Pendidikan hanya terdapat 1 indikator yang tidak sesuai dari total 5 indikator yang ditetapkan oleh Permendiknas no 19 tahun 2007. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perlu adanya tinjauan atau perumusan kembali pada Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan di MI Muhammadiyah PK Sindon 1 agar arah tujuan Pendidikan dan hasil *output* maksimal dan sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Calam, A, and A Qurniati. "Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Sainik* 15, no. 1 (2016).
- Herman, Hafizin. "Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan." *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 01 (January 25, 2022): 67. <https://doi.org/10.30868/im.v5i01.2024>.
- Kuncoro, Mudrajad. *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2006.
- Kurniawati, F N A. "Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia dan Solusi." *AoEJ: Academy of Education Journal*. Vol. 13, 2022.

- Machali, Imam, and Ara Hidayat. *The Handbook of Education Management: Teori Dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia, 2016.
- Minan, Muh. "Praktik Kepemimpinan Tranformasional dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru Perspektif Al-Qur'an." Vol. 1, 2019.
- "Permen No 19 Tahun 2017," n.d.
- Purnomo, Sutrisno. "Pengembangan Sasaran, Visi, dan Misi Hubungan Masyarakat di Lembaga Pendidikan Berbasis Kepuasan Pelanggan." *Jurnal Kependidikan* III, no. 2 (2015): 52-69.
- Sallis, Edward. *Total Quality Management in Education Manajemen Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2012.
- "Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional" 49, no. 0 (2003): 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen.
- Windaningrum, Fadillah. "Analisis Relevansi Visi, Misi, Tujuan, Dan Kurikulum Antara SMKN 1 Kedawung Sragen Dan SMK N 1 Bawen Semarang." *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 17, 2019.
- Zahroh, A. *Total Quality Management: Teori dan Praktik Manajemen untuk Mendongkrak Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.